

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Bank merupakan lembaga perantara yang menghimpun dana dan menyalurkan dalam bentuk penempatan pada aktiva produktif. Salah satu aktiva produktif yang paling besar menyumbang pendapatan bagi bank adalah kredit yang diberikan (Taswan, 1997). Kredit yang diberikan oleh bank merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan. (Taswan 1997).

Berdasarkan kegunaannya kredit dibagi menjadi tiga yaitu: kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi. kredit modal kerja merupakan kredit yang diberikan untuk membiayai modal kerja suatu usaha. Menurut Umar (2000) peran bank yang lain, adalah penyedia dana untuk masyarakat pengusaha yang sering disebut dengan perkreditan, dalam rangka membantu penyediaan biaya untuk kegiatan usahanya.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang mengelola jasa perbankan berupa transaksi ataupun perkreditan di Indonesia, salah satunya kredit yang dikelola adalah kredit modal kerja yang dapat dimanfaatkan nasabah atau debitur, sedangkan kredit

modal kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dapat dibagi lagi dengan berdasarkan jangka waktu, kredit modal kerja dengan jangka waktu maksimal selama satu tahun disebut sebagai kredit modal kerja rekening koran (R/C terbatas). Perkreditan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk di kelola oleh sentra kredit.

Sentra kredit merupakan *unit processing credit* atau dapat disebut dengan unit pemrosesan kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terdiri dari sentra kredit kecil dengan jangkauan pengelolaan kredit mulai dari 1 juta hingga 15 miliar, sentra kredit menengah mulai 15 miliar hingga 400 miliar, sedangkan sentra kredit korporasi mulai 400 miliar hingga *unlimited*.

Pada kuartal III 2016, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (IDX: BBNI) mencatat laba sebesar Rp 7,72 triliun atau tumbuh 28,7% dibandingkan laba yang diraih pada periode yang sama tahun 2015. Kenaikan laba bersih ini ditopang antara lain oleh kinerja penyaluran kredit BNI yang tumbuh secara stabil sejak kuartal I, sehingga mendorong pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 15.0%. Laba BNI juga tumbuh berkat Pendapatan Berbasis Komisi (*fee based income*) yang meningkat 20,0%. (bni.co.id, 2016).

Begitu juga dengan penggunaan atas kenaikan pendapatan yang diperoleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (IDX: BBNI) sebagai salah satu bank BUMN yang sukses dalam meningkatkan pendapatan, hal itu tidak lepas dari pengaruh dan manfaat dari pengelolaan yang dilakukan. Disamping kredit ke sektor *Business Banking*, BNI juga mengucurkan pembiayaan ke Sektor

*Consumer Banking* dengan alokasi 16,9% dari total kredit, terutama pada Kredit Kepemilikan Rumah (BNI Griya), Kartu Kredit, dan Fleksi. Kredit ke Sektor Consumer Banking tumbuh 14,4%. Pertumbuhan ini diraih dengan dua strategi utama, yaitu pertama, optimalisasi potensi pembiayaan melalui produk *payroll* nasabah dari debitur institusi, dan Kedua, melakukan optimalisasi *cross sell*. (bni.co.id, 2016). Sesuai yang dijelaskan pada berita acara diatas bahwa kenaikan perolehan pendapatan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (IDX: BBNI) ditopang karena kenaikan nilai kredit. Dengan begitu kredit yang diberikan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berpengaruh pada peningkatan pendapatan, yang memiliki kenaikan dalam beberapa tahun terakhir, kenaikan kredit ini tidak lepas dari pengaruh pengelolaan kredit yang di lakukan selama proses kredit yang dilakukan oleh pihak pengelola kredit.

Seperti yang dijelaskan oleh Nugroho (2003) bahwa pengelolaan merupakan istilah yang digunakan dalam ilmu manajemen. Secara etomologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelolah (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Moekijat (2000) menjelaskan bahwa pengelolaan adalah suatu proses tertentu yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan tertentu dengan cara menggunakan manusia dan sumber-sumber lain.

Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa dalam pengelolaan yang dilakukan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo mulai dari perencanaan hingga proses kredit modal kerja selesai

tersebut dapat mempengaruhi meningkatkan kreditnya yang tentunya juga berpengaruh terhadap pendapatannya.

Untuk itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait peran dan kendala sistem pengelolaan kredit modal kerja rekening koran (R/C terbatas) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo sebagai sentra kredit yang dapat memberikan kredit pada nasabah dari Rp 15 miliar hingga Rp 400 miliar. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam penelitian ditentukan judul : **“PENGELOLAAN KREDIT MODAL KERJA REKENING KORAN (R/C TERBATAS)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana proses pengajuan kredit modal kerja rekening koran (R/C terbatas) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo?

Untuk melakukan penelitian terkait pengelolaan kredit modal kerja rekening koran (R/C terbatas) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu terkait proses persetujuan kredit modal kerja rekening koran(R/C terbatas) yang digunakan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo.

2. Bagaimana pengelolaan kredit modal kerja rekening koran (R/C terbatas) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo?

Terkait dengan rumusan masalah yang sebelumnya, untuk itu peneliti ingin mengetahui pengelolaan kredit modal kerja rekening koran (R/C terbatas) yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan proses kredit modal kerja, apa saja proses yang akan dilalui oleh nasabah dalam mendapatkan pengelolaan kredit hingga penyelesaian kontrak kredit dengan perusahaan, dengan mengetahui proses pengelolaan kredit tersebut peneliti dapat mengetahui pengaruh sistem pengelolaan terhadap proses kredit modal kerja rekening koran (R/C terbatas) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo.

3. Bagaimana kendala dalam pengelolaan kredit modal kerja rekening koran (R/C terbatas) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo?

Sesuai dengan rumusan masalah yang dijelaskan, peneliti ingin mengetahui kendala yang dialami selama proses pengelolaan kredit modal kerja rekening koran (R/C terbatas) yang dapat mempengaruhi berjalannya penerimaan ataupun penyelesaian proses kredit modal kerja rekening koran (R/C terbatas) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo.

4. Apa saja peningkatan pengelolaan yang sebaiknya dilakukan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo?

Dari rumusan masalah sebelumnya yang diajukan peneliti, pada rumusan masalah keempat ini peneliti akan memberikan saran-saran perbaikan atau peningkatan yang sebaiknya dilakukan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo terkait pengelolaan.

### **1.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah pembahasan tentang pengelolaan kredit modal kerja rekening koran (R/C terbatas) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo. Pembahasan tentang proses terjadi dan pengelolaan pada kredit modal kerja rekening koran (R/C terbatas), serta tentang kendala yang terjadi selama proses pengelolaan kredit modal kerja rekening koran(R/C terbatas). Sehingga, peneliti dapat mengetahui tentang proses yang dilakukan selama pengelolaan proses kredit modal kerja serta kendala yang dialami selama menjalankan proses kredit modal kerja rekening koran hingga selesai.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian dapat diuraikan dalam pernyataan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pengelolaan pada perusahaan untuk mendukung proses atau transaksi yang terjadi.
2. Untuk membuktikan bahwa proses pengelolaan pada perusahaan dapat mempengaruhi kesuksesan dari proses atau transaksi.

3. Untuk mengukur seberapa besar peranan pengelolaan yang dapat mempengaruhi suatu proses atau transaksi dalam perusahaan
4. Untuk menganalisa pengelolaan yang seperti apa yang seharusnya dijalankan oleh perusahaan agar perusahaan kedepannya lebih baik
5. Untuk mengetahui kendala yang dialami selama menjalankan proses kredit hingga selesai.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang proses kredit, proses pengelolaan yang dilakukan, serta lebih mengetahui secara nyata proses pengelolaan dalam mendukung kredit modal kerja rekening koran (R/C terbatas) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo. Selain itu, dengan adanya penelitian ini maka peneliti dan civitas akademik memperoleh bukti empiris dan konkret tentang proses pengelolaan.

2. Bagi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Menengah Solo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan agar proses kredit yang dilakukan lebih baik serta memperhatikan proses pengelolaan yang dilakukan sehingga dapat

menimalisir kemungkinan terjadinya hal-hal yang dapat merugikan perusahaan.

### 3. Bagi Akademisi

Sebagai bahan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang peranan proses pengelolaan dalam mendukung proses atau transaksi yang terjadi dalam sebuah perusahaan, dan dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan bagi yang tertarik sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

### **BAB II KAJIAN TEORITIK**

Pada bab ini berisi penjelasan dan pembahasan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian dan penulisan terdahulu yang akan membantu dalam penulisan penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam metodologi penelitian ini berisi tentang alasan penulis menggunakan metode kualitatif, alasan memilih tempat penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan juga pengujian keabsahan data yang akan digunakan penulisan dalam penelitiannya.

#### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil analisis serta pembahasan. Agian analisis ini akan memuat semua temuan yang diperoleh dalam penelitian. Hasil dari analisis data digunakan untuk menjawab rumusan permasalahan yang berlandaskan pada telaah teoritik dan metodologi yang telah ditetapkan sebelumnya pada bab sebelumnya.

#### BAB V PENUTUP

Penutup berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan dalam penelitan serta saran dari penulis.

